

BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Kinerja Pengabdian

Penulis melakukan kegiatan penyuluhan pelaksanaan *Massage* abdomen diruang ICU (*Intensive Care Unit*) sebagai bentuk pengabdian dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Menyusun Satuan Acara Penyuluhan (SAP);
- b. Diskusi dengan Kepala Ruangan terkait rencana penyuluhan;
- c. Diskusi dengan Dokter Ahli (Bedah dan Penyakit Dalam) terkait tindakan intervensi yang akan dilakukan;
- d. Menentukan pasien;
- e. Menentukan prosedur intervensi

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis mulai melakukan kegiatan penyuluhan dengan menerangkan prosedur intervensi *massage* abdomen pada pasien yang telah ditentukan sebagaimana dibawah ini:

- a. Mencuci tangan dan memakai *handscoon*;
- b. Memposisikan pasien *supine* dan memposisikan pasien dalam kondisi nyaman;
- c. Menanggalkan pakaian ke atas dada hingga lapang abdomen terbuka;
- d. Mengoleskan minyak aromaterapi;
- e. Mengusap abdomen dari bawah ke atas;
- f. Mengusap abdomen dari atas ke bagian bawah membentuk hati;
- g. Mengusap abdomen dengan gerakan melingkar dengan posisi tangan kiri di perut atas dan tangan kanan memutar;
- h. Mengurut abdomen ke bawah dengan tangan mengepal diikuti tangan yang lain;
- i. Mengurut abdomen ke gerakan keatas dengan tangan mengepal diikuti tangan yang lain;
- j. Ulangi langkah ke (h) dan ke (i);
- k. Mengusap abdomen dari kiri ke kanan dan sebaliknya dari kanan ke kiri;

1. Menggetarkan abdomen di atas pusar;
3. Evaluasi

Penulis mendokumentasikan tindakan dan perkembangan pasien selama 3 (tiga) hari dengan menggunakan lembar monitoring dan evaluasi.
4. Rencana Tindak Lanjut
 - Pemantauan kondisi dan tanda vital pasien agar tetap stabil
 - Pencegahan komplikasi seperti perut kembung
 - Jadwalkan sesi pijat lanjutan bila diperlukan.
 - Manajemen nyeri

B. Kinerja Pengembangan

1. Penyusunan Rencana Video

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun **rencana video** secara sistematis. Tahapan ini mencakup penentuan tujuan video, sasaran audiens, serta konsep penyampaian agar materi dapat tersampaikan dengan efektif. Selain itu, dalam tahap ini juga dipertimbangkan durasi video, alur penyajian, serta elemen pendukung seperti visual dan audio.

2. Materi yang Akan Dibuat Menjadi Video

Setelah rencana disusun, tahap selanjutnya adalah menentukan **materi yang akan dibuat menjadi video**. Materi ini dipilih dan disusun agar relevan dengan tujuan pembuatan video. Proses ini mencakup pengumpulan informasi, penyusunan naskah, serta pemilihan ilustrasi atau animasi yang mendukung pemahaman isi video.

3. Siapa yang Akan Membuat

Langkah terakhir adalah menentukan **pembuatan video**. **Naskah, editor video, narator, serta desainer grafis** diproduksi oleh penulis. Penulis membuat sebuah panduan digital berupa video pembelajaran praktis dan lebih mudah dipahami yang menjelaskan pengertian, tujuan, teknik dan langkah-langkah melakukan *Massage* abdomen. Video tersebut dapat diakses melalui scan *Quick Response Code/ QR Code* agar mempermudah penyebaran informasi kepada perawat ICU (*Intensive Care Unit*) untuk menerapkan *Massage* abdomen pada

pasien konstipasi. Berikut langkah-langkah melakukan *Massage* abdomen yang dapat diakses melalui scan QR Code dibawah ini :

